

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tidak Ada Beda yang signifikan antara kadar sisa klor sebelum dan sesudah difiltrasi menggunakan arang aktif jenis batok kelapa. Selisih penurunan sebesar 0,2 dengan nilai $p: 0,102$.
2. Tidak Ada Beda yang signifikan antara kadar sisa klor sebelum dan sesudah difiltrasi menggunakan arang aktif jenis Batu Bara. Selisih penurunan sebesar 0,5 dengan nilai $p: 0,102$.
3. Tidak Ada Beda yang signifikan antara kadar sisa klor sebelum dan sesudah difiltrasi menggunakan arang aktif jenis Sekam Padi. Selisih penurunan sebesar 0,7 dengan nilai $p: 0,102$.
4. Jenis arang aktif yang menurunkan kadar sisa klor paling banyak adalah arang aktif sekam padi, karena menghasilkan rata-rata paling besar dibandingkan arang aktif batok kelapa dan batu bara dengan nilai $p: 0,029$.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan variasi ketebalan media arang aktif yang lebih beragam untuk mengetahui pengaruh ketebalan terhadap efektivitas penurunan kadar sisa klor secara lebih optimal.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variasi waktu kontak antara air dan media arang aktif agar dapat diketahui waktu kontak paling efektif dalam proses penurunan sisa klor.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan membandingkan arang aktif dari bahan lain yang lebih bervariasi untuk memperoleh media adsorben yang paling efektif dan efisien dalam menurunkan kadar sisa klor.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam pengaruh proses backwash terhadap kestabilan dan efektivitas media arang aktif.